

# SEMINAR NASIONAL

## インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック

DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

9 Desember 2017

# PROCEEDING

**Organized:**



**Supported by:**



## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA Dedi Sutedi	7
STRATEGI PENGUASAAN TEKS TULIS BAHASA JEPANG Tatang Hariri	14
INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Abdul Gapur	30
KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES Ai Sumirah Setiawati	39
MODALITAS GAIZEN ‘KEMUNGKINAN’ KA MO SHIRENAI BAHASA JEPANG DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA Arza Aibonotika, Hana Nimashita	50
ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA KAN’YOKU BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA ‘ATAMA’ DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA Azka Fuad Assjari	55
PENYELAMATAN MUKA DALAM TINDAK TUTUR AJAKAN BAHASA JEPANG SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK LINTAS BAHASA DI KALANGAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG Bayu Aryanto, Yunita Fatimah Widiyanti	69
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG -UJICABA PENGGUNAAN MEDIA “TENSAI” DI SMAN 21 BANDUNG- Dian Bayu Firmansyah, Ramaniar Maryunita, Riska Sri Rahmawati	75
KESANTUNAN BERTUTUR MAHASISWA DENGAN DOSEN JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DALAM KELAS Rina Supriatnaningsih, Ruslono, Edi Astini, Tatang Hariri	84
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES MENGENAI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU Dyah Prasetiani, Silvia Nurhayati, Nurlita Septia Ningrum	96
PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG Faridzotun Nikmah, Yuyun Rosliyah, Ai Sumirah Setiawati	106

KESALAHAN PENGGUNAAN ASPEK DALAM KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN) -STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGKATAN 2014- Febi Ariani Saragih, Anis Suroidah	116
KOMUNIKASI YANG BERADAB DALAM KAJIAN EUFEMISME MASYARAKAT TUTUR JEPANG Hartati	122
HEDGES ~ TO OMOIMASU PADA WAWANCARA INTERAKTIF DI UNIVERSITAS KITA KYUUSHUU JEPANG Irma Winingsih	128
DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG Ismatul Khasanah	134
EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Lasti Nur Satiani	138
EFEKTIVITAS APLIKASI ANDROID “KATAKANA MEMORY HINT” DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF KATAKANA DI KELAS MINOR BAHASA JEPANG Linna Meilia Rasiban, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi	144
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Mhd.Pujiono	150
PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN CHOUKAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NIHONJIJO Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati	156
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017 Retno Dewi Ambarastuti	163
UNGKAPAN AKHIR KALIMAT –TE SHIMAU Rukmono Danang Nugroho	170
TERJEMAHAN NAMA ASING DARI BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA CERPEN LARILAH, MELOS! Santi Andayani	175

<p>DESKRIPSI RANAH PRIVASI DALAM KOMUNIKASI  MASYARAKAT PEKERJA (SHAKAIJIN) PENUTUR BAHASA JEPANG  DAN PENUTUR BAHASA INDONESIA  Sonda Sanjaya, Muhamad Kusnendar</p>	180
<p>ALIENASI TOKOH C DALAM NOVEL HAKO OTOKO  KARYA ABE KOBO  Tia Ristiawati, Yuniarsih</p>	187
<p>MUATAN BUDI PEKERTI DALAM DONGENG BERJUDUL  “TENGUNO KAKUREMINO”  Tri Mulyani Wahyuningsih</p>	194
<p>BELIEF PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP STUDENT CENTERED  LEARNING (SCL) DALAM PERKULIAHAN CHUJOKYU DOKKAI  STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI  PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017  Wistri Meisa, Thamita Islami Indraswari</p>	200
<p>SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENGAJARAN BAHASA JEPANG  DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH  DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 1992-2013)  Wiwik Retno Handayani</p>	208
<p>PENERAPAN PROJECT WORK DALAM PEMBELAJARAN KAIWA  STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN  BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARATA  TINGKAT III TAHUN AJARAN 2016/2017  Wulandari</p>	215

Seminar Nasional 2017

## **Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia**

### **Dewan Redaksi**

Penyunting:

Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

Mitra Bestari:

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

## KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rida-Nya, *Proceeding* Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” dapat disusun. Tidak lupa, salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” merupakan seminar kedua yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dengan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta. Seminar ini digagas untuk menjawab segala permasalahan yang terjadi terutama dalam hal pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dan mengetahui seberapa besar kontribusi kajian bahasa Jepang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu bahasa Jepang di Indonesia.

Tujuan diadakannya seminar ini yaitu mengumpulkan para peneliti, pakar, praktisi, pemerhati, dan pembelajar bahasa Jepang agar dapat melakukan diskusi kritis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang dan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jepang sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut dapat dihadapi dengan pendekatan akademis dan saintifik. Selain itu, melalui seminar nasional ini diharapkan kepedulian dan semangat dalam mengembangkan kajian pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat pesat sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar kepada berbagai aspek kehidupan.

Seminar nasional ini diselenggarakan pada Sabtu, 9 Desember 2017 di Gedung K.H. Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seminar nasional ini dihadiri oleh para pemakalah dari berbagai institusi pendidikan seperti sekolah menengah umum dan perguruan tinggi di Indonesia, para peserta baik mahasiswa, guru, dosen, pemerhati bahasa Jepang dari berbagai institusi di Indonesia.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
2. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta atas kerja sama dan dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
3. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D., dan Okamoto Taku, M.A. selaku *Keynote Speakers* dan para pemakalah yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat pada seminar nasional ini;
4. Para *Reviewer* yang telah memberikan masukan sehingga para pemakalah dapat menyelesaikan tulisannya dengan baik;
5. Panitia seminar nasional yang telah bekerja keras dari awal hingga terlaksananya kegiatan;
6. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebut satu per satu yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Atas nama Panitia Seminar Nasional, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam *proceeding* ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga *proceeding* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi pemerhati pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Yogyakarta, 9 Desember 2017  
Ketua Panitia Seminar Nasional  
Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

## PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN *CHOUKAI* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN *NIHONJIJO*

Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati  
Departemen Pendidikan Bahasa Jepang  
Universitas Pendidikan Indonesia  
aneros.noviyanti@upi.edu

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan Nihonjijo dan rendahnya kemampuan menulis yang berkaitan dengan apa yang dipahaminya dari pembelajaran menyimak (choukai) pada mahasiswa semester V. Pendekatan Active Learning merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai keterlibatan pembelajar secara efektif dan efisien dalam belajar. Dalam penelitian ini pendekatan Active Learning digunakan setelah pembelajaran Jokyu Choukai berupa bentuk tugas kelompok berupa karangan ringkas dalam bahasa Jepang mengenai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III di kelas 5B sebanyak 27 orang. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari empat kali pertemuan sebagai contoh data hasil karangan (sakubun) mahasiswa dan data angket, diketahui: 1) Pendekatan Active Learning dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang Nihonjijo; 2) Pengetahuan Nihonjijo yang diperoleh dari kegiatan Active Learning seperti asal mulanya aturan cara berjalan di trotoar, jalan yang bermelodi, origami, dan fabel/dongeng Jepang; 3) Jumlah kosa kata yang berhubungan dengan Nihonjijo meningkat; 4) Kemampuan mengarang responden pun meningkat meskipun dalam bentuk karangan singkat. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini tercapai.*

**Kata kunci** : *Active Learning, Jokyu Choukai, Nihonjijo*

### A. Pendahuluan

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar budaya dan pola pikir masyarakatnya. Bahasa sangat dipengaruhi oleh budaya yang berlaku pada saat itu, sehingga pada umumnya budaya tercermin pada bahasa yang digunakan oleh pemakainya. Hal ini berlaku pula Jepang juga. Jepang, apabila belajar bahasa Jepang secara tidak langsung kita belajar budaya Jepang juga (Diner, 2014). Pada umumnya pengajaran bahasa Jepang diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis sedangkan kemampuan untuk memahami budaya, kehidupan masyarakat, pola pikir orang Jepang serta berbagai hal yang berkaitan dengan keberadaan Negara dan masyarakatnya hanya dipelajari secara teoritis.

Pembelajar bahasa asing khususnya pembelajar bahasa Jepang, ketika belajar bahasa sudah pasti memperoleh pengetahuan atau secara tidak langsung belajar budaya Jepang. Oleh karena itu, budaya dan bahasa memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun merupakan dua hal yang berbeda. Kita ketahui bersama bahwa bahasa dan budaya dapat saling mempengaruhi. Hal ini dapat terlihat bahasa yang digunakan oleh suatu masyarakat mencerminkan budaya masyarakat tersebut (Diner, 2013). Menurut Hideo, hubungan antara nihonjijo dan pendidikan bahasa Jepang adalah 日本事情は、国境で区切られた単一な文化という文化観が揺り動かされる場、そして、人間が文化を創造する主体として生きていくための、文化を見る目を培う場として取り上げられていくだろうと考えられる。こうした視点、これまでの日本語教育がもたらえなかったものであり、日本事情の新しい展開によってこれからの日本語教育に新しい可能性をもたらすだろう。(2002:16).

Dalam pembelajaran bahasa Jepang di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia, pada mata kuliah bunpo, kaiwa, choukai dan dokkai secara tidak langsung

setiap materi berisikan *nihonjijo* akan tetapi ada mata kuliah khusus yaitu *Nihonbunka*. Mata kuliah ini berbobot 2 SKS dan diberikan kepada mahasiswa tingkat satu. Materi yang dibahas pada mata kuliah *Nihonbunka* ini berisikan pengetahuan tentang budaya Jepang, sedangkan pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat Jepang dan serta berbagai hal yang berkaitan dengan keberadaan Negara Jepang dan masyarakatnya secara umum hanya diulas sedikit sekali.

Pada setiap pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jepang memiliki input dan output. Oleh karena itu, melalui penerapan *active learning* pada mata pembelajaran *choukai* (input) dapat meningkatkan pemahaman *Nihonjijo* sebagai outputnya. Seperti kita ketahui bahwa 50% lebih dari seluruh waktu kita digunakan untuk mendengar. Artinya bahwa mendengar merupakan inti dari berkomunikasi. Akan tetapi pada tahun 1960an para ahli mulai melihat pentingnya kemampuan menyimak pada pengajaran bahasa asing. Teori mengenai pentingnya kemampuan menyimak semakin berkembang pada tahun 1980an, ketika Gillian Brown menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan menyimak dan berbicara (*oracy*) sama pentingnya dengan kemampuan membaca dan menulis (*literacy*) (Nunan dalam Iskandarwassid, 2011: hlm.227). Seperti halnya Gillian Brown, Rost juga menyatakan bahwa kemampuan menyimak berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sebagai bahasa kedua karena dapat memberikan input yang berarti bagi orang yang sedang mempelajari bahasa tersebut. Ia kemudian menekankan bahwa tanpa pemahaman akan input dalam tingkatan yang tepat maka proses pembelajaran tidak dapat terlaksana (Rost, 1994: hlm.141-142). Hasil observasi kelas *Jokyu Choukai* diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas terlihat pembelajarannya selalu monoton yaitu dengan mendengarkan CD pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku ajar. Hal ini membuat pengetahuan mahasiswa mengenai budaya, kondisi, sastra dan situasi Jepang tidak meningkat. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditekankan hanya penilaian secara kognitif saja yaitu penilaian dari hasil ulangan harian atau ujian akhir semester. Sehingga penilaian secara afektif dan psikomotor belum diterapkan. Hal ini terlihat karena jarang mahasiswa yang aktif dalam kelas saat pembelajaran, maka diperlukan perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa asing, sebuah strategi mutlak diperlukan untuk mendukung metode pembelajaran yang diterapkan. Menurut Sanjaya (2006, hlm.103) mengajar dalam konteks pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi dimaknai juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan model *active learning*.

*Active Learning* bertujuan agar semua mahasiswa menggunakan semua potensi yang dimilikinya, sehingga semua mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Model *active learning* ini akan meminimalisasi peran pengajar di kelas. Pengajar merupakan fasilitator pembelajaran yang mengatur alur dan jalannya proses pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam suatu proses pembelajaran.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa tingkat III semester V kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Jepang (DPBJ) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mengontrak mata kuliah *jokyu choukai* sebanyak 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *active learning* untuk meningkatkan pemahaman *nihonjijo* melalui pembelajaran *choukai*. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan perencanaan
  - a. Menentukan tema pada buku ajar yang akan dibahas, yaitu (1) aturan cara berjalan di



trotoar; (2) jalan yang bermelodi; (3) origami; dan (4) fabel/dongeng Jepang.

1. Kegiatan tindakan (dilakukan empat kali tindakan), adapun langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

a. Pendahuluan

1) Pengajar menjelaskan kompetensi yang harus dicapai, yaitu dapat meningkatkan pemahaman terhadap nihonjijo melalui pembelajaran chokkai.

2) Pengajar menjelaskan prosedur pembelajaran, yaitu mahasiswa menyimak isi CD.

b. Inti

Di dalam Kelas

1) Mahasiswa mendiskusikan hasil temuannya dengan teman sekelas ketika menyimak.

2) Mahasiswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku ajar dan mendiskusikannya kemudian membuat resumennya secara berkelompok.

2. Observasi

Pengajar memeriksa empat resume dari beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil resumennya pada pertemuan berikutnya.

3. Refleksi

Pengolahan, analisa dan penyimpulan data dalam bentuk deskriptif.

## C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan empat kali perlakuan sebagai berikut:

### 1. Pertemuan Pertama

Tema pada pertemuan ini adalah *kuruma wa hidari, hito wa migi*. Isi wacana pada materi ini adalah menjelaskan asal muasal mengapa di Jepang mobil berjalan di sebelah kiri sedangkan manusia berjalan di sebelah kanan. Di bawah ini adalah salah satu contoh resume kelompok yang dibuat oleh mahasiswa.

日本には今まで車は左側に走っています。それはどうして？  
昔々、江戸時代に侍たちは馬に乗っていたとき、左側に走らなければなりません。  
しかし、多分一番原因は、あの時、1872年に日本はイギリスに日本の電車の線を立ち上げてもらいました。イギリスにも車は左側に走っていますから、日本はおそらくイギリスから影響を受けました。それで、どうして人は右側に歩いていますか？  
私はアニメから聞いたんですが、それは、私たちは右側に歩いたら、通る車を見ることができます。ですから、私たちは車に後ろからぶつかるのは不可能です。でも、そう言われても、私たちは注意しなければなりません。

Dari hasil resume dari seluruh kelompok diketahui bahwa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai sejak kapan aturan itu berlaku, siapa yang menentukan, di Jepang mengikuti aturan dari negara mana. Selain pemahaman nihonjijo meningkat, kemampuan menulis mahasiswa dalam bahasa Jepang pun berkembang. Pada pertemuan ini output yang dihasilkan adalah kemampuan menyimak, pemahaman nihonjijo dan kemampuan menulis.

## 2. Pertemuan kedua

Tema pada pertemuan ini adalah senbatsuru. Isi wacana pada materi ini adalah menjelaskan mengenai sebatsumaru, yaitu burung bangau yang digunakan sebagai perantara doa bagi masyarakat Jepang. Di bawah ini adalah salah satu contoh resume kelompok yang dibuat oleh mahasiswa.

### 千羽鶴

千羽鶴は日本の有名な折り紙で、折り鶴を1000羽作ります。なぜ鶴ですか。理由は、昔から日本で鶴は長い生きで、おめでたい鳥だとされていることです。しかし、実際は鶴は20年から30年ぐらいしか生きないそうです。鶴のたいていは相手が死ぬまで仲良く一緒にいます。

日本の折り紙は、室町時代（1392～1573年）に始まりました。最初は折り紙は宗教的や儀式のアートとして、その折り紙を作りました。それは、1500年まで折り紙の複雑さが開発されて、人気があることになりました。千羽鶴の折り紙の最初の本は1797年に出版されて、本の題名は「秘伝千羽鶴折方」という本です。

千羽鶴は色々な時に作ることができます。例えば、みんなで作ってお見舞いに持って行って、病気になるために一日も早く元気になってくださいと言う気持ちを込めます。それに、平和を願うときや、スポーツ選手の優勝を祈るときや、千羽鶴を作ります。

Pada pertemuan ini, mahasiswa mencoba membuat origami senbatsuru. Selain belajar membuat origami, pemahaman nihonjijo mahasiswa bertambah, yaitu pengetahuan mengenai asal muasal origami, tujuan dari pembuatan senbatsuru hingga cerita tentang bom Hiroshima.

## 3. Pertemuan ketiga

Tema pada pertemuan ini adalah dorō merodi. Isi wacana pada CD menceritakan mengenai jalan di Jepang yang ada melodinya ketika dilewati mobil. Tujuan dari pembuatan dorō merodi adalah untuk mencegah pengemudi mobil mengantuk. Di bawah ini adalah salah satu contoh resume kelompok yang dibuat oleh mahasiswa.

### メロディーロードとは

・・・音楽が流れる道路、メロディーロードと呼ばれています。

### 歴史

篠田興業（北海道標津町）が北海道立工業試験場（現北海道立総合研究機構）と共同開発し、2004年に標津町の町道に実験的に設置されました。

### 音の効果

メロディー-の効果を得ようとする運転手が設定速度どおりに走ることにより、速度超過を抑制する効果もあります。眠気防止や地域に由縁のある曲目を利用する事により観光資源の創出などにも効果が期待できます。騒音として感じられる場合があることから、影響する地域の住民の理解、合意が必要とされます。道路の愛称として、「メロディーロード」以外の呼称がなされている事例もあります。



Gambar 1 Jalan di Jepang yang mengalunkan melodi

Peningkatan pemahaman mengenai *nihonjijo* dapat diketahui dari resume kelompok yang menuliskan hal-hal yang tidak tercantum pada buku ajar, seperti sejarah, efek dari bunyi melodi yang didengar, tempat-tempat di Jepang yang memiliki dorongan melodi, dan jenis-jenis melodinya.

#### 4. Pertemuan keempat

Tema pada pertemuan ini adalah *nihon asobi, daruma san ga koronda*. Isi wacana pada CD menceritakan mengenai permainan tradisional di Jepang, yaitu daruma san ga koronda. Selain itu, menceritakan cara bermain dan aturan-aturannya. Di bawah ini adalah salah satu contoh resume kelompok yang dibuat oleh mahasiswa.



Gambar 2 Alur permainan kakurenbo

Pada pertemuan ini pengetahuan mahasiswa mengenai permainan tradisional Jepang bertambah. Tidak hanya daruma san ga koronda saja, ada permainan *kakurenbo, gomutobi, umatobi* dan lain-lain. Semua resume kelompok berisikan definisi permainan dan cara bermainnya. Selain itu, mahasiswa pun diminta untuk membandingkan dengan permainan tradisional yang ada di Indonesia.

#### D. Simpulan dan Saran

Penerapan *active learning* dalam pembelajaran *choukai*, secara meyakinkan dapat meningkatkan pemahaman *nihonjijo* mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Peningkatan pemahaman *nihonjijo* yakni pada kemampuan memecahkan dan menganalisis isi dari CD yang diperdengarkan, penggunaan gambar serta karangan dalam bahasa Jepang juga membuat mahasiswa dapat belajar secara mandiri berkelompok selain itu aktivitas ini merupakan sharing pengetahuan antar mahasiswa.

Menurut hasil wawancara pengajar kepada mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa merasa senang dengan implementasi *active learning* pada matakuliah *jokyu choukai* karena mereka lebih mudah untuk mempelajari *nihonjijo*, selain itu kemampuan menulis dalam bahasa Jepang pun meningkat.

Informasi yang ditulis pada resume kebanyakan mengutip langsung dari internet. Untuk itu, sebagai penelitian selanjutnya penggunaan video, audio maupun buku dapat dijadikan sumber informasi agar mahasiswa dapat menuliskan resume dengan kemampuan bahasanya sendiri.

### **Daftar Pustaka**

Diner, Lispridona. 2014. Pengenalan Budaya Jepang Berbasis Student Centered Learning bagi Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar. *Jurnal ABDIMAS* Volume 18 No. 2.

Diner, Lispridona. 2013. Pembelajaran Budaya Jepang melalui Media DVD Erin ga Chosen. *Jurnal Izumi* Volume 2 No. 2.

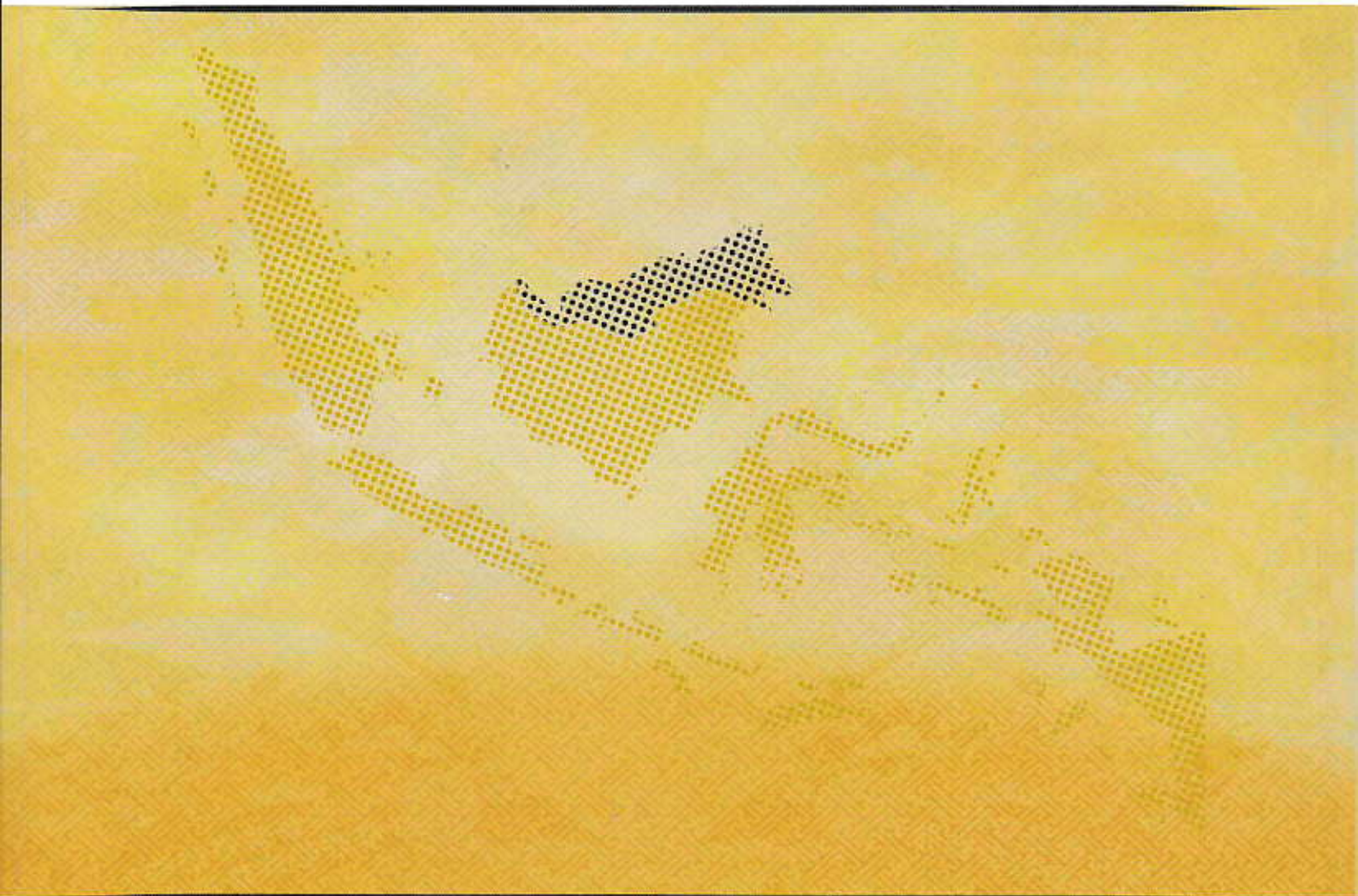
Hideo, Hosokawa. 2002. *Nihongo Kyouiku to Nihonjijo*. Akashi shoten

Iskandarwassid dan Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sanjaya, Wina. 2006 . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rošt, Michael. 1994. *Learning to Listen*. San Diego: Domine Press.

# インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック



ISBN: 978-602-6776-51-8

